

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias adalah salah satu komoditas andalan Indonesia sejak lama dan menjadi salah satu andalan ekspor bagi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat di Indonesia, setidaknya ada 4720 jenis ikan baik tawar maupun laut dan 650 spesies diantaranya adalah ikan hias. Belakangan ini banyak masyarakat yang berminat untuk budi daya ikan karena dapat menjadi ladang ekonomi jika budi daya tersebut dilakukan dengan benar maupun budi daya ikan hias hanya untuk hobi.

Tabel 1 Data produksi ikan hias di Indonesia tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah produksi (milyar ekor)
2017	1,19
2018	1,22
2019	1,28

Sumber : KKP (2021)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan produksi ikan hias di Indonesia. Kenaikan rata-rata produksi ikan hias ada dikisaran 5,54% setiap tahunnya. Peningkatan produksi ikan hias akan membuat permintaan pakan ikan hias mengalami peningkatan.

Pakan merupakan salah satu faktor yang penting dalam sumber nutrisi ikan hias. Karena itu, nutrisi yang baik sangat dibutuhkan untuk menghasilkan produk bermutu. Pakan buatan yang diproduksi oleh pabrik memiliki kualitas dan kuantitas yang terjamin, akan tetapi harga pakan yang semakin hari semakin meningkat telah meresahkan pelaku usaha budi daya atau penggemar ikan hias. Salah satu sumber nutrisi yang baik untuk pakan hias, yaitu maggot BSF. Maggot BSF adalah sumber protein hewani yang memiliki persentase protein yang cukup tinggi. Uji coba ke berbagai komoditas ikan hias terbukti berhasil mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan kualitas ikan hias baik warna, kecerahan maupun daya tahan. Kandungan nutrisi pada maggot BSF dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Persentase kandungan nutrisi maggot BSF

Elemen	Persentase kandungan (%)
Protein	32,31
Lemak	9,45
Abu	4,86
Karbohidrat	46,1

Sumber : Loka Riset Budidaya Ikan Hias Air Tawar (2009)

Maggot merupakan larva dari lalat *black soldier fly* (BSF), meskipun keluarga lalat, namun BSF yang dikenal sebagai lalat terntara ini, memiliki ukuran lebih panjang dan besar. Meskipun dari keluarga lalat, namun BSF tidak menularkan bakteri, penyakit, bahkan kuman kepada manusia. Seperti halnya belatung, maggot berguna secara ekologis dalam proses dekomposisi bahan-bahan organik.

Karenanya maggot sangat cocok untuk digunakan dalam pengelolaan sampah organik.

PT Biomagg Sinergi Internasional merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *organic waste management* yang menggunakan biokonversi yaitu maggot BSF, maggot hasil dari biokonversi tersebut diolah menjadi maggot kering menggunakan *microwave*. Data tingkat permintaan dan penawaran maggot kering pada PT Biomagg Sinergi Internasional dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Permintaan dan penawaran maggot kering pada PT Biomagg Sinergi Internasional April 2020 sampai Maret 2021

Keterangan	Jumlah (pcs)
Permintaan	12.780
Penawaran	9.520

Sumber: PT Biomagg Sinergi Internasional (2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa adanya permintaan dari *reseller*/pelanggan maggot kering PT Biomagg Sinergi Internasional sebanyak 12.780 pcs, permintaan tersebut berasal dari 103 *reseller* dan penghobi ikan hias yang tersebar diseluruh Indonesia sehingga hal tersebut menjadi peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan jumlah produksi maggot kering. Saat ini PT Biomagg Sinergi Internasional hanya mampu memenuhi permintaan maggot kering dari pelanggan sebanyak 9520 pcs. Keterbatasan teknologi pengeringan menjadi penyebab kurangnya pasokan dalam memenuhi permintaan pelanggan dengan selisih sebanyak 3260 pcs sehingga perusahaan mengharuskan mencari pasokan maggot kering dari perusahaan lain.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, Adapun tujuan dari penulisan laporan kajian pengembangan bisnis yaitu :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis melalui analisis lingkungan internal dan eksternal pada PT Biomagg Sinergi Internasional.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis peningkatan produksi maggot kering berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.